

**PERGESERAN MEDIA TELEVISI KE MEDIA SOSIAL
STUDY KASUS PADA MAHASISWA
STAIN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Kurnia Rambe, dengan Nim 19140004 dengan judul skripsi “pergeseran media televisi ke media sosial Studi kasus pada mahasiswa STAIN Mandailing Natal”.

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2023

Pembimbing I

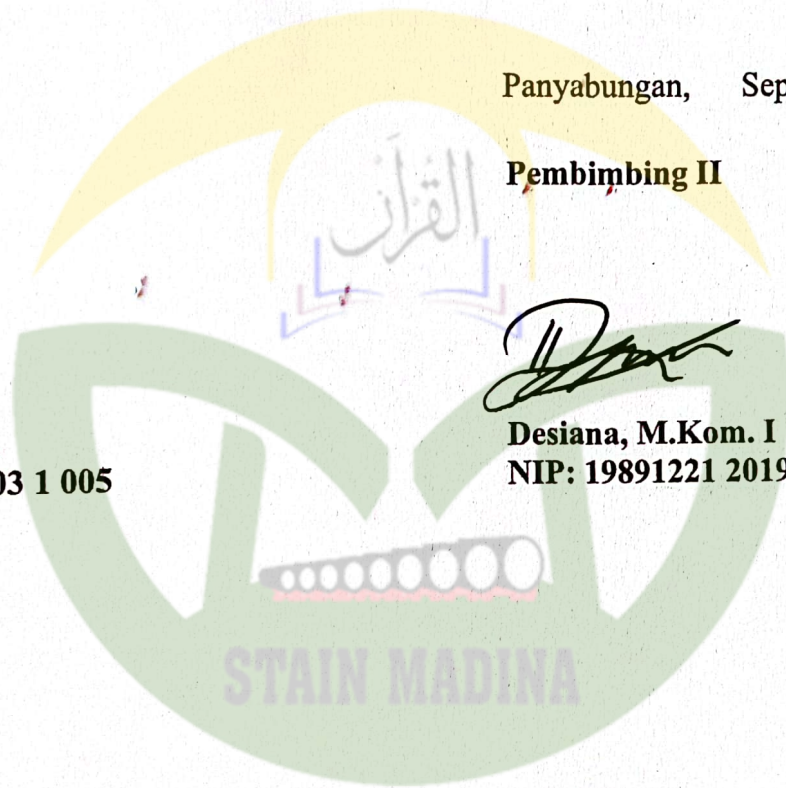


Nanang Arianto, MA
NIP : 19840528 201903 1 005

Pembimbing II



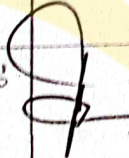



Desiana, M.Kom. I
NIP: 19891221 201908 2 001



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pergeseran Media Televisi Ke Media Sosial Study Kasus Pada Mahasiswa STAIN Mandailing Natal". Atas Nama Seri Bulan, S.Sos. Nim 19140007. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Mandailing Natal. Pada Tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian Persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

No	Nama/ Nip Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nanang Arianto, S. Sos, I, M. A NIP. 198405282019031005	Ketua Sidang Penguji I		
2	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		
3	Dr. Marlina M.A NIP. 19850811201932005	Penguji III		
4	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Penguji IV		

Panyabungan Oktober 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper, Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197408132002121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seri Bulan Nasution
Nim : 19140007
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Delapan (VIII)
Tempat/Tgl Lahir : 27 Mei 1999
Alamat : Panyabungan II
No. Telp/Hp : 0822-6089-3142

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“pergeseran media televisi ke media sosial Studi kasus pada mahasiswa STAIN Mandailing Natal”**. Adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2023

Hormat Saya



Seri Bulan Nasution

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kenikmatan yakni kesehatan dan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah merubah peradaban dari jahiliyah menuju islamiyah dengan keluarganya beserta sahabat-sahabatnya. Skripsi ini berisi penelitian yang dilakukan di Kampus STAIN Mandailing Natal.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi sebagai pemenuhan dan kewajiban yang semestinya terjadi. Namun dengan izin Allah, dan juga berkat usaha, do'a, dukungan serta semangat yang diterima baik secara langsung maupun tidak. Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka ucapan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya peneliti ucapkan kepada yang telah membantu penulis :

1. Bapak Dr H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Dr. Marlina, MA, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam atas semua nasehat, motivasi dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A selaku pembimbing I trimakasih segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Desiana, M. Kom. I selaku pembimbing II sekaligus sebagai Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam atas segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

6. Teristimewa kepada Kedua Orang tua serta Abang kandung penulis yang tiada hentinya memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dukungan serta materi yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang juga senantiasa memberikan arahan kritik serta saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak dan Ibu civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Semoga bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa-apa hanya ucapan terima kasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT sebagai amal yang baik dengan pahala yang besar. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan Masyarakat dan juga bagi kampus tercinta.

Panyabungan, September 2023


Seri Bulan Nasution
NIM: (19140007)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran.....	ix
Abstrak.....	x
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
Bab II Kajian Teori.....	
A. Pergeseran Media.....	8
B. Televisi	10
C. Media Sosial.....	15
1. Pengertian Media Sosial	15
2. Facebook	17
D. Kajian Teori.....	19
1. Bullet Theory	20
2. Teori Agenda Setting	20
3. Spiral of Silence	22

Bab III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Informan Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data	29
E. Lokasi dan Jadwal penelitian	30
 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Sejarah Televisi dan Media Sosial	31
B. Penyebab bergesernya Pengguna TV Ke media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal	40
C. Faktor Bergesernya pengguna TV Ke media Sosial di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal	45
D. Dampak yang timbul bagi pengguna Media Sosial di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal	51
 Bab V Penutup	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Abstrak

Seri Bulan Nasution (NIM : 19140007), Pergeseran Media Televisi Ke Media Sosial Study Kasus Pada Mahasiswa STAIN Mandailing Natal. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar pergeseran media televisi ke media sosial pada mahasiswa STAIN Mandailing Natal. Media sosial digunakan bukan hanya sebagai media komunikasi saja, akan tetapi ada beberapa fungsi dari media sosial seperti pemenuhan kebutuhan ekspresi diri, pemenuhan kebutuhan atas Ilmu pengetahuan, media hiburan dan media pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah yang menjadi penyebab bergesernya penggunaan media Televisi ke Media Sosial, dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, Apakah yang menjadi faktor bergesernya penggunaan media Televisi ke Media sosial di Kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, dan Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal. Pergeseran dari media Televisi ke media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal memiliki 2 faktor yaitu faktor Internal dan faktor eksternal yang menjadi faktor Internal adalah: media Televisi adalah media yang tidak simple dalam penggunaannya, tayangan yang disajikan cenderung mooton, banyaknya iklan dalam sekali tayang dalam sebuah film yang disajikan, sedangkan faktor eksternalnya dapat berupa dari sisi penyediaan media sosial yang semakin menjawab keinginan penggunanya. Seperti fitur dari media sosial yang semakin update, ada fitur untuk bisnis, emoji yang semakin menarik, fitur group yang luas, dan masih banyak lagi faktor keunggulan yang ada di media sosial dan menjadi alasan kuat untuk para pengguna khusus mahasiswa beralih ke media sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kampus STAIN Mandailing Natal, Sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari mahasiswa STAIN Mandailing Natal. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran media televisi ke media sosial pada mahasiswa STAIN Mandailing Natal sangat signifikan karna penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa STAIN mandailing natal cenderung kepada kepentingan pribadi, penggunaan media sosial bisa difungsikan sebagai penghasil tambahan, bahkan ada juga yang hanya sekedar sebagai media hiburan semata, namun banyak juga yang mencari inspirasi dari media sosial, baik yang berkenaan dengan fashion atau gaya hidup juga sebagai ide baru atau hanya sekedar ingin tahu saja.

Kata kunci: Pergeseran, Televisi, Media Sosial, penggunaan media sosial, Mahasiswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia saat ini tengah berada dalam fase transisi menuju masyarakat era informasi. Dalam proses ini terdapat pergeseran pola masyarakat dalam mengakses dan mendistribusikan informasi. Hal ini merupakan perubahan gaya hidup yang sebagai konsekuensi penggunaan perangkat komunikasi berbasis teknologi informasi (Respati Wira Dkk : 2014). Seiring dengan perkembangan infrastruktur teknologi yang terus berkembang dan meluas hingga ke pelosok-pelosok dusun, proses interaksi dan komunikasi di dunia maya, manusia mulai “dimanjakan” dalam berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh.

Saat ini komunikasi sudah menjadi hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk memperoleh bermacam-macam informasi yang dibutuhkan (Kristianto Hari: 2010). Selain itu memperoleh pengetahuan dan hiburan, membuat media massa akhir-akhir ini di Indonesia tidak terkecuali media lewat internet, semakin merebak. Segala kalangan masyarakat awam, yang tidak mengenal internet, menjadi mengenal internet, menjadi hobi berinternet, bahkan kecanduan berinternet.

Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang. Menyebarkan informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka.

Pergeseran akses media terjadi karena berubahnya media yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir mengakibatkan pengaruh yang besar pada industri media. Media lama sering dikenal dengan media massa diantaranya televisi, radio, koran dan majalah. Sedangkan, media baru dikenal dengan sebutan media sosial

atau sosial media seperti facebook, instagram, twitter, blog, dll. Sosial media kini tidak hanya memfasilitasi sebagai alat komunikasi namun juga menjadi media pemberitaan pesan. Hampir semua platform media massa sudah memiliki lebih dari satu akun sosial media yang digunakan. Hal ini sebagai alat penyebaran informasi yang lebih cepat. Dari akun sosial media dapat nampak bahwa media lama kini memiliki atau menjadi media baru atau online.

Media sosial atau jejaring sosial adalah bagian kelompok dari media baru yang memiliki kekuatan sosial yang dalam disepanjang kehidupan. Hal ini untuk mempengaruhi opini publik yang akan berkembang dimasyarakat. Perkembangan media baru ternyata dimanfaatkan tak hanya oleh pelaku media namun juga para pelaku bisnis sektor lain. Sejumlah negara mampu memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan bisnisnya ke berbagai wilayah di dunia, seperti Amerika Serikat yang mengembangkan perusahaan berbasis internet atau digital seperti Google dan Facebook. Pergeseran media tradisional menjadi media baru tentunya berdampak ke berbagai sektor.

Lovia Evanne, dalam jurnalnya yang berjudul Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru. Komunikasi adalah rangkaian peristiwa sosial yang terjadi pada waktu seorang manusia berinteraksi dengan manusia lainnya (Evanne Lovia : 2010). Proses komunikasi berlangsung dalam diri seorang individu, dengan orang lainnya, dan antara perkumpulan manusia dalam proses sosial. Komunikasi sebagai kegiatan bertukar informasi yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung diharapkan dapat menghasilkan umpan balik.

Komunikasi bermediatermasuk komunikasi langsung dengan jangkauan internet. Perkembangan telekomunikasi informasi dianggap dapat memberikan paradigma baru yang mengubah keseluruhan persektif tentang berbagai kendala maupun masalah, isu dan persoalan. Media lama sering dikenal dengan media massa diantaranya televisi, radio, koran dan majalah. Sedangkan, media baru dikenal dengan sebutan media sosial atau sosial media. Media sosial atau jejaring sosial adalah bagian kelompok dari media baru yang memiliki kekuatan sosial yang dalam disepanjangkehidupan. Hal ini untuk mempengaruhi opini publik yang akan berkembangdimasyarakat.

Aceng Abdullah dan Lilis Puspitasari dalam jurnalnya yang berjudul “Media Televisi di Era Internet” Televisi sebagai media massa yang hampir satu abad menjadi media massa yang paling disukai saat ini mulai terganggu oleh kehadiran media baru, yakni media sosial (Aceng dan lilis: 2018). Media baru ini semakin berkembang di tanah air yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengguna internet, mereka mengakses internet umumnya dari telepon pintar atau *Smartphone*. Khalayak media massa Indonesia pun (khususnya anak muda) sekarang sudah beralih dalam penggunaan media, bukan hanya media cetak yang semakin tidak laku, tetapi juga mempengaruhi media televisi. Pola menonton TV pun telah berubah.

Penonton tidak sepenuhnya terpacu oleh jam siaran dan waktu siaran, di era internet orang bisa menonton TV kapan saja dan dimana saja. Menonton acara TV pun tidak selalu dari pesawat televisi, tetapi banyak penonton, khususnya generasi milenial yang menonton melalui gadget, *smartphone* atau laptop. Siaran televisi pun saat ini diatur dan diawasi dengan sangat ketat oleh pemerintah melalui Komisi Penyiaran Indonesia, tetapi media sosial terlihat masih sangat bebas karena belum adanya peraturan yang spesifik. Penonton bisa menonton apa saja termasuk tontonan terlarang dengan sangat mudah dan bebas ditonton oleh siapa saja.

Vita Monica, dan Regina Bella Rosari dalam jurnalnya yang berjudul Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. Di tengah kemajuan zaman dan pertumbuhan teknologi, fungsi media massa mulai dilakukan media sosial. Hal ini dipengaruhi oleh berkembang pesatnya beragam jenis media sosial serta fitur-fiturnya. Sebagian besar pengguna media sosial adalah generasi milenial (Monica Vita Rosari : 2019). Penelitian dengan metode survei ini bertujuan mengetahui penggunaan media sosial Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan LinkedIn.

Pada era digital ini banyak masyarakat yang pada umumnya telah beralih ke media sosial, media sosial sangat enjajanjikan dan memanjakan para penggunanya dalam banyak hal, termasuk kepada kefungsiannya media yang berawal sebagai media. Media sosial dapat berfungsi sebagai media massa juga dapat

berfungsi sebagai media nirmassa bahkan untuk kegunaan pribadi semata. *Booming* situs jejaring sosial sebagai media komunikasi saat ini mengindikasikan bahwa internet memiliki potensi yang besar untuk menjaring pertemanan. Sekaligus menandakan bahwa masyarakat dunia benar-benar telah bertransformasi menjadi masyarakat dimana kebutuhan akan informasi, akses cepat dan komunitas menjadi faktor penting dari kehidupan mereka, terbukti dengan banyaknya orang tergabung di dalam situs pertemanan seperti my space, friendster dan yang masih Eksis sekarang adalah facebook (Mira Ziveria: 2017). Facebook menjadi sebuah media berekspresi bagi para narsis di seluruh dunia. "Hampir semua mahasiswa menggunakan Facebook, dan tampaknya menjadi bagian normal dari interaksi sosial masyarakat.

Dari paparan di atas telah dijelaskan bahwa media sosial memiliki kemudahan dalam penggunaan serta akses yang didapatkan, dimana saja dan kapan saja media sosial dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi dalam penjabaran di atas masih terdapat banyak kelebihan yang dimiliki oleh media televisi, kecenderungan pergeseran penggunaan media ini, peneliti anggap sangat penting untuk diteliti. Mengingat generasi muda yang saat ini sangat sedikit yang paham akan nilai-nilai yang positif serta nilai pertanggung jawaban atas beredarnya sebuah informasi ditengah masyarakat.

Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengapa terjadi pergeseran dari pemanfaatan dan penggunaan media televisi yang masih memberikan informasi berharga dan disajikan secara kekinian dan menarik ditengah para audiens atau penikmat TV oleh masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan saat ini telah bergeser menjadi pemanfaatan dan penggunaan terhadap media sosial, sehingga penelitian ini diberi judul pergeseran media televisi ke media sosial studi kasus pada kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, agar dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Apakah yang menjadi penyebab bergesernya penggunaan media Televisi ke Media Sosial, dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal
2. Apakah yang menjadi faktor bergesernya penggunaan media Televisi ke Media sosial di Kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang di paparkan diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisa penyebab bergesernya penggunaan media Televisi ke Media Sosial, dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor bergesernya penggunaan media Televisi ke Media sosial di Kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal
3. Untuk menganailisi dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial di kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sehingga penelitian ini nantinya dapat memebrikan masukan positif kepada semua kalangan, dengan tercapainya tujuan tersebut maka diharapkan hasil penelitian ini nantinya bermamfaat untuk:

1. Akademik

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian sejenis terkait perkembangan teknologi dan pergeseran media.

2. Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pergeseran media dalam rangka mewujudkan perkembangan teknologi dan jejaring sosial di masyarakat khususnya mahasiswa.

Manfaat sebuah penelitian merupakan keinginan yang dimiliki oleh peneliti yang nantinya hasil penelitian dapat di berikan hasilnya dan dirasakan oleh masyarakat secara luas, dan diharapkan juga dapat menjadi sebuah ajang untuk menjadi bahan kajian lanjutan atau penelitian lanjutan bagi para peneliti lain.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu di berikan batasan- batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pergeseran

Pergeseran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah, perubahan perilaku dan kebiasaan dalam memanfaatkan sesuatu hal. Pada penelitian ini pergeseran difokuskan kepada kemanfaatan dan kebiasaan penggunaan media Televisi kepada media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal

2. Pergeseran media

Pergeseran media adalah perkembangan media lama ke media yang baru. Pergeseran akses media terjadi karena berubahnya media yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir mengakibatkan pengaruh yang besar pada industri media. Media lama sering dikenal dengan media massa diantaranya televisi, radio, koran dan majalah. Sedangkan, media baru dikenal dengan sebutan media sosial atau sosial media

3. Mahasiswa STAIN Mandailing Natal

Mahasiswa adalah kelompok terpelajar yang belajar di sebuah perguruan tinggi, dan difungsikan ditengah masyarakat sebagai *agent of change*. Dalam

penelitian ini yang dimaksud sebagai mahasiswa adalah mereka yang belajar dan menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan berada di 20 Program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Biologi, Tadris IPA, Tadris Matematika, Manajemen Pendidikan Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Ilmu Alquran Tafsir, Ilmu Hadits, Bahasa dan Sastra Arab, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Hukum Pidana Islam, manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah.

4. Media Sosial

Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh semua kalangan, media sosial juga dikenal sebagai media konvergensi, dimana media sosial di fungsikan lebih mengarah kepada pencitraan dan mengeksistensikan diri pengguna. Media sosial dalam penelitian ini adalah seperti Instagram Facebook, dan Youtube.

Facebook adalah jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para penggunaan dapat menambah profil dengan foto, kontak, ataupun informasi. Penggunanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Masih banyak media sosial yang dapat dimanfaatkan pada sisi kehidupan seseorang ditengah masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh suatu gambaran dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menyajikan sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berupa kajian teoritis yang berisi, kajian pustaka tentang teori - teori yang relevan dengan pembahasan, yaitu : penyebab mahasiswa beralih menggunakan media facebook, faktor apa saja yang membuat mahasiswa beralih menggunakan media facebook, penyebab media televisi ditinggalkan mahasiswa,

serta apa dampak yang ditimbulkan kepada mahasiswa dalam menggunakan media sosial nantinya.

Bab III berupa metodologi penelitian dan semua hal yang tercakup didalamnya, seperti jenis penelitian, informan penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV adalah Bab pembahasan yang akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di tempat penelitian yaitu di STAIN Mandailing Natal. Adapun bahasan yang akan di bahas dalam bab ini adalah sejarah televisi dan Media sosial, penyebab bergesernya penggunaan media Televisi ke media sosial dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, Faktor bergesernya penggunaan Media Televisi kedia media sosial di Kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, dan dampak apa yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa STAIN MAndailing Natal.

Bab V penutup yang membahas mengenai kesimpulan yang ada dalam penelitian dan saran serta masukan yang nantinya akan menjadi penyempurna dari penelitian ini.

